

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan analisis peneliti sebagaimana yang telah disajikan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tradisi *punggahan* ramadhan di Desa Batu Meranti Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu dilaksanakan sehari sebelum memasuki bulan ramadhan, namun ada juga yang melaksanakan seminggu sebelum bulan Ramadhan. Pelaksanaannya sore hari secara kebiasaan masyarakat melakukan ziarah kubur terlebih dahulu, setelah itu melaksanakan sholat magrib berjamaah di mushola/masjid, bahkan ada juga yang mengadakan di salah satu rumah masyarakat, dibuka dengan membaca tahlil, yasin, pembacaan doa dan sedikit ceramah agama oleh tokoh agama tentang keutamaan-keutamaan yang berkaitan dengan bulan ramadhan, makan bersama, kemudian sholat isya.
2. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *punggahan* di Desa Batu Meranti Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu yaitu nilai akidah, nilai ibadah, nilai akhlak dan muamalah. Berupa penyiaran agama Islam melalui tradisi Jawa, sedekah masyarakat yang digambarkan melalui berbagi makanan, mendoakan leluhur yang sudah meninggal dengan membaca tahlil dan yasin, dan ungkapan rasa syukur karena dipertemukan kembali dengan bulan ramadhan.

3. Moderasi beragama terdapat dalam pelaksanaan tradisi *punggahan* ramadhan di Desa Batu Meranti Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu sebagai perilaku untuk menghindarkan perilaku beragama yang ekstrem. Yaitu terdapat saling menghargai antar umat beragama, menjalankan tradisi dengan mengikuti ajaran Islam dan tidak berlebihan dalam pelaksanaannya.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapatkan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada tokoh masyarakat dan tokoh agama di Desa Batu Meranti Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu sebaiknya memberikan perhatian yang lebih pada pelaksanaan tradisi *punggahan* tidak termakan zaman. Diharapkan dari tokoh masyarakat dan tokoh agama agar dapat memberikan motivasi kepada seluruh masyarakat terus menjaga tradisi *punggahan* ramadhan dengan memahami nilai-nilai yang terkandung sehingga tradisi ini akan terus utuh hingga seterusnya.
2. Masyarakat sebaiknya agar tetap menjaga kelestarian tradisi *punggahan*. Seiring berkembangnya zaman dan adanya beberapa perubahan yang terjadi namun tradisi selamatan ini memiliki banyak nilai positif yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Sebagai Mahasiswa konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam yang memiliki pengetahuan keislaman, sebaiknya melakukan penelaahan mendalam terhadap tradisi-tradisi yang dilaksanakan di masyarakat, dan merealisasi dengan agama Islam. Sehingga akan diketahui hubungan antara tradisi

dengan ajaran Islam. Kemudian hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman masyarakat dalam menyampaikan kepada masyarakat secara umum bahwa tradisi tersebut memiliki nilai yang harus dipertahankan.